

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil eksplorasi penulis terhadap masalah strategi pengawasan dinas sosial dalam penertiban pengemis di jakarta selatan dinilai sudah cukup baik. Argumentasi yang mendukung hal tersebut ialah terdapat pada indikator *Pelaku Kontrol Pelaksana* kebijakan, dinas sosial jakarta selatan memiliki keseriusan dalam masalah penertiban pengemis di jakarta selatan yaitu dengan di berdirikannya Satgas P3S sesuai dengan Pergub No 19 Tahun 2014 tentang satgas P3S. Pada indikator *SOP Pengawasan*, dinas sosial jakarta selatan sudah memiliki mekanisme SOP yang jelas dalam melaksanakan tindakan penertiban pengemis di wilayah jakarta selatan dimana dinas sosial jakarta selatan sendiri merujuk pada pergub 144 tahun 2015. Argumen selanjutnya ialah terdapat pada indikator *Jadwal Pelaksanaan Pengawasan*, pada indikator ini Dinas sosial jakarta selatan sudah mengatur jadwal dalam pengawasan yang di lakukan selama 7 hari 24 jam dan dibagi menjadi beberapa team yang akan di tempatkan di titik-titik yang telah di tentukan oleh dinas sosial jakarta selatan agar proses pengawasan bisa menjangkau seluruh wilayah di jakarta selatan.

Namun pada strategi pengawasannya, Strategi yang dilakukan dinas sosial bisa dikatakan belum di lakukan secara maksimal karena masih terdapat kekurangan. Argumentasi yang mendukung hal tersebut dapat dilihat dari indikator *Sumber Daya*

*Kuangan dan Peraltan*, pada indikator ini dinas sosial masih mendapatkan sumber daya keuangan yang minim, hal tersebut dapat mengakibatkan pekerjaan yang dilakukan oleh dinas sosial jakarta selatan ada yang terhambat dan juga dinas sosial juga tidak bisa menambahkan personil atau melakukan pelatihan lanjutan kepada personil Satgas P3S, minimnya dana yang diberikan juga berpengaruh kepada peralatan yang dipakai dalam hal ini kekurangannya bisa dilihat dari minimnya kendaraan operasional Satgas P3S untuk bertugas sehingga ada laporan masyarakat yang terhambat.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh diatas, maka penulis memberikan beberapa asaran yang dapat dijadikan sebagai masukan bagi Dinas Sosial Kota jakarta elatan dalam melakukan penertiban dan pengawsan terhadap pengemis di jakarta selatan adalah sebagai berikut :

1. Pada indikator Pelaku Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan, dinas sosial jakarta selatan diharapkan dapat melakukan pengawasan lebih ekstra lagi dengan memperkuat atau menambahkan personil pada Satgas P3S.
2. Pada indikator SOP Pengawasan diharapkan dapat menjaga dan selalu meningkatkan intensitas koordinasi yang sekarang sudah terjalin dengan Satpol PP, Pihak Kepolisian, karang taruna dan masyarakat meningkatnya dapat dilakukan dengan selalu menjalin komunikasi jika ada info-info terbaru.
3. Pada aspek Sumber Daya Keuangan dan Perlantanan, Dinas Sosial diharapkan dapat mengalokasikan dana yang lebih pada kegiatan penertiban dan pengawasan ini kaerena

dengan dana yang mencukupi diyakini dapat melakukan kegiatan penertiban dengan baik dan tidak ada lagi yang namanya bentrok peralatan seperti kendaraan operasional karena minim.

4. Pada aspek Jadwal Pelaksanaan Pengawasan, dinas sosial diharapkan dapat menambahkan jadwal dan juga titik-titik yang belum terjangkau dan titik tersebut dinilai rawan akan pengemis

